



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

Akhirnya sampailah kita pada bab penghabisan penulisan skripsi tentang Analisis Perbandingan Akting Pemeran *Transgender* Dalam Film *Lovely Man* Dan Film *Realita Cinta dan Rock 'N' Roll* ini.

Penulisan skripsi yang penulis berikan memang jauh dari kata sempurna, tetapi skripsi ini cukup memberikan acuan dan dorongan untuk pembelajaran bagi yang membacanya, khususnya mahasiswa yang ingin menulis laporan skripsi. Berikut merupakan kesimpulan dan saran untuk para pembaca dan mahasiswa lain agar bisa menulis laporan skripsi yang lebih baik.

5.1. Kesimpulan

Menjadi aktor ternyata bukan hal yang mudah dan sesederhana seperti yang dibayangkan banyak orang. Segala sesuatunya melalui proses yang panjang dan tidak ringan, terutama bagi posisi seorang aktor. Aktor harus mengalami yang namanya latihan akting, latihan olah tubuh, olah rasa, olah *vocal*, latihan membaca naskah dan dialog dengan benar, dan bila sudah merasa cukup baik dalam akting, maka langsung dicoba masuk ke dalam peran yang dibutuhkan dalam skenario.

Khususnya dalam peran *transgender*, seorang aktor biasanya tidak memerankan dirinya sendiri dan perlu menggali lebih dalam hal-hal spesifik yang terkait dengan orang *transgender*, untuk itulah pentingnya melakukan observasi,

guna mendalami peran tersebut.

Aktor Donny Damara dan Barry Prima dalam film *Lovely Man* dan *Realita Cinta dan Rock 'N' Roll* cukup mendalami perannya sebagai tokoh yang memiliki kelainan sebagai orang *transgender*. Tampak bahwa mereka telah melakukan proses pembelajaran memasuki perannya, itu membuktikan bahwa mereka telah melalui proses *research*, observasi, *rehearsal*, demi tercapainya peran sebagai *transgender*.

Menurut Stanislavski, seorang aktor dalam memasuki perannya, harus melakukannya secara jujur dan dari hati (*inner action*). Dengan melakukan hal itu, akan melahirkan ekspresi yang jujur sesuai dengan pikiran dan perasaan tokoh.

5.2. Saran

Penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna, namun saran yang penulis berikan kepada pembaca yaitu tentukan tema yang ingin dibahas dalam laporan skripsi dan setidaknya yang sesuai dengan bidang yang disukai, seperti penulis menyukai seni peran, maka penulis membahas mengenai perbandingan akting A dan akting B, dengan begitu penulis senang hati mengerjakan laporan skripsinya.

Bila pembaca ingin belajar mengenai akting secara benar, perlu mempelajari dunia keaktoran secara mendalam, terutama tentang akting. Selain itu, sebisa mungkin masuklah ke dalam sanggar seni yang memberikan pendidikan tentang keaktoran.

Banyak-banyaklah mengamati situasi atau suasana di sekitar anda, karena itu adalah bagian dari observasi secara umum.